

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penilaian tentang efektifitas metode think aloud pair problem solving (TAPPS) dalam menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perolehan nilai rata-rata dalam menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan metode *Think Aloud Pair Problem Solving*(TAPPS) adalah 55,71 kategori kurang dengan standar deviasi 6,670 dan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 45.
2. Perolehan nilai rata-rata dalam menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah menggunakan metode *Think Aloud Pair Problem Solving*(TAPPS) adalah 72,71 kategori cukup dengan standar deviasi 7,797 dan nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 60
3. Metode pembelajaran *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu *pre-test* dan *post-test* serta hasil uji “t” yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $11,258 > 2,03$ . Metode *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian menganalisis struktur teks negosiasi, metode *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah perlakuan. Sehingga metode *Think Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dapat menjadi salah satu alternative mengajar bagi guru bahasa Indonesia.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan metode-metode pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menganalisis struktur teks negosiasi.
3. Sebaiknya siswa, guru maupun kepala sekolah bekerjasama dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.